

MORFOLOGI DAN BUDIDAYA SAWO

Tahukah Anda tentang Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Sawo? Tanaman sawo adalah jenis tanaman yang berbuah secara sepanjang tahun. Tanaman mempunyai banyak kandungan yang dibutuhkan oleh tubuh seperti mineral, gula, vitamin, protein, dan lainnya.



Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Sawo

Maka tidak heran, buah sawo yang awalnya hanya tumbuh liar sekarang menjadi dibudidayakan sedemikian rupa. Tanaman sawo akan hidup dan memproduksi dengan baik pada ketinggian 700 mdpl, ketinggian maksimal untuk menanam pohon ini adalah 1.200 mdpl.

Tinggi tanaman sawo bisa mencapai 20 meter dan jenis tanaman ini terhadap cuaca kering yang ekstrim.

Klasifikasi tanaman sawo

Klasifikasi dimaksudkan untuk membedakan jenis sawo ini dengan tanaman lain yang masih menjadi kerabat dekatnya seperti *Madhuca cuneata*.

- Kingdom : Plantae
- Subkingdom : Tracheobionta

- Super Divisi : Spermatophyta
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Sub Kelas : Dilleniidae
- Ordo : Ebenales
- Famili : Sapotaceae
- Genus : Manilkara
- Spesies : Manilkara kauki

Jenis tanaman sawo

Di Indonesia dikenal dengan dua jenis tanaman sawo yang akrab di telinga. Walaupun sebenarnya masih banyak varietas tanaman sawo lainnya yang belum kita ketahui.

- **Sawo kecil**

Pada saat ini budidaya sawo kecil sudah mulai berkurang. Kurangnya budidaya disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurang tahan terhadap perubahan cuaca, perawatan yang ekstra, buah yang tidak lebat.

- **Sawo liar**

Tanaman sawo liar lebih tahan terhadap cuaca ekstrim pada musim kemarau. Oleh karena itu, banyak petani yang lebih tertarik membudidayakan jenis sawo liar dari pada sawo kecil. Walaupun rasanya tidak semanis sawo kecil, namun buahnya yang besar dinilai jadi daya tarik sendiri.

Morfologi tanaman sawo

Tanaman sawo mempunyai ciri lebih khusus dibanding dengan kerabat dekatnya. Bentuk daun dan juga bentuk buah bisa menjadikan gambaran tentang perbedaan tanaman sawo.

1. Pohon

Tanaman sawo berbentuk bulat dan bisa hidup sampai ratusan tahun. Tanaman ini mempunyai kandungan latex yang tinggi yang biasa digunakan sebagai salah satu bahan pembuat permen karet. Pohon ini mempunyai daun yang lebat dan rindang.

2. Batang

Tanaman sawo memiliki batang berkayu yang keras dan kuat. Batang kayu berbentuk bulat dan berkerak ketika terjadi pergantian kulit. Arah pertumbuhan batang sawo lurus ke atas menjauhi permukaan tanah.

3. Akar

Tanaman sawo termasuk ke dalam jenis akar tunggang. Akar ini berbentuk mengerucut dan tumbuh tegak lurus ke bawah.

Pada akar sawo terdapat serabut akar yang berfungsi menghisap nutrisi dan air dari tanah.

4. Daun

Daun tanaman sawo termasuk dalam golongan tidak lengkap karena hanya mempunyai tangkai dan daun.

Pada pangkal daun berbentuk meruncing dan pada ujung daun berbentuk tumpul. Terdapat tulang daun pada daunnya berbentuk menyirip dan sedikit berbulu.

Saat masih muda daun berwarna hijau dan berwarna coklat juga mengkilap ketika sudah menua. Panjang daun hingga 14 cm dan lebar hingga 5 cm.

5. Bunga

Tanaman sawo dapat berbunga setiap sepanjang tahun. Bunga biasanya muncul pada area pertemuan cabang ranting dan mempunyai panjang sekitar 2 cm.

Bunga tanaman sawo mempunyai diameter sekitar 1,5 cm dan menggantung. Terdapat kelopak bunga di dalamnya.

6. Biji

Biji tanaman sawo dilapisi daging buah. Dalam satu buah sawo biasanya terdapat hingga lima biji.

Biji sawo berbentuk lonjong, hitam mengkilat, keras dan pipih. Terdapat dua lapisan, lapisan luar berwarna hitam mengkilat dan lapisan dalam berwarna putih

7. Buah

Buah sawo berbentuk oval atau lonjong, berkulit kasar dan berwarna coklat tua. Ukuran buah sawo tergantung pada perawatan tanaman dan juga varietas yang ditanam.

Terdapat daging buah didalamnya biasanya mempunyai tebal 4 mm, berair dan berwarna coklat muda. Buah sawo mempunyai diameter sekitar 7 cm.

Cara Budidaya Tanaman Sawo

1. Teknik Penamaan Sawo Yang Tepat

A) Penentuan Pola Tanam

Menanam sawo di kebun memang lebih tepat. Tanaman sawo di kebun dapat tumbuh besar dengan tajuk yang lebar.

Mengingat hal ini maka penanaman sawo harus dilakukan dengan jarak yang tidak terlalu rapat antara tanaman yang satu dengan tanaman yang lain. Jarak tanam untuk sawo berjarak 12 m x 12 m. Penanaman sebaiknya dilakukan pada waktu musim penghujan.

B) Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi bibit yang akan ditanam. Maka dari itu penanaman tanah harus gembur. Informasi selanjutnya adalah lubang tanam untuk sawo dapat dibuat dengan ukuran 60 cm x 60 cm x 60 cm.

Tanah galian bagian atas \pm 30 cm dipisah dengan tanah bagian bawah. Keduanya kemudian dicampur dengan pupuk kandang sebanyak 20 kg sampai rata. Pupuk kandang ini berfungsi sebagai pupuk dasar.

Bila bibit telah siap, bisa langsung ditanam di lubang tanam. Tetapi bila bibit belum siap tanam, maka tanah galian bagian bawah dikembalikan ke bawah dan tanah galian atas dikembalikan ke bagian atas. Setelah bibit siap tanam maka lubang tanam digali lagi.

C) Cara Penanaman

Sebelum ditanam, pembungkus (polybag) harus dilepas dengan hati-hati agar tanahnya tidak berantakan dan perakaran tidak rusak. Penanaman dilakukan sedalam leher akar tegak di tengah lubang tanam.

Yang perlu kita perhatikan adalah Masukkan tanah bagian atas bekas galian lebih dahulu, baru disusul tanah bagian bawah bekas galian.

Tanah di sekeliling akar tanaman dipadatkan agar tidak terjadi rongga-rongga udara yang dapat menyulitkan akar mencari makan.

Dalam bertani, kita perlu paham dan mengerti setelah melakukan penanaman bagaimana kita harus merawat atau pemeliharaan tanaman. Di artikel ini, akan kami bahas tentang Pemeliharaan Tanaman berikut ini adalah ulasannya :

2. Pemeliharaan Tanaman Sawo

A) Tahap Penyiangan

Apa itu tahap penyiangan, Setelah satu bulan sampai dua bulan tanam, perlu dilakukan penyiangan tanaman sawo untuk membersihkan rumput dan gulma yang mengganggu.

Jika tanaman sudah tumbuh besar gangguan tersebut tidak berarti, tetapi jika tanaman masih kecil akan sangat berarti karena akan mengganggu pertumbuhan tanaman sawo.

Gangguan tumbuhan parasit seperti benalu juga harus diperhatikan. Jika terlihat benalu atau parasit pada ranting pohon bisa dilakukan pemotongan.

Pemotongan sebaiknya dilakukan sebelum benalu berbunga. Dan dilakukan pemberantasan benalu pada pohon lain di dekat tanaman sawo untuk mencegah penularan.

B) Tahap Pembumbunan

Pembubunan dilakukan untuk menggemburkan tanah di sekitar tanaman sawo tujuan dari hal tersebut adalah memperkokoh batang tumbuhnya.

C) Pemupukan

Pemupukan dapat diberikan 250-500 gram urea/pohon/tahun, sebelum tanaman sawo berbuah. Pemupukan ini dimaksudkan untuk merangsang pertumbuhan batang dan daun, karena urea adalah sumber N yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan batang dan daun. Ada beberapa pupuk yang bisa kita amati untuk pertumbuhan tanaman. apabila tanaman sudah berumur

D) Penyiraman

Awal dari tanaman sawo memulai pertumbuhannya, perlu dilakukan penyiraman paling sedikit dua minggu sekali jika tidak ada hujan.

Pemberian air pada tanaman sawo perlu dilakukan sampai tanaman berumur 3-4 tahun. Semakin tua tanaman, semakin tahan terhadap kekeringan.

Hal terpenting jangan sampai mengalami kekurangan air, karena itu akan membuat tanaman gugut. Pemberian air yang baik dan teratur akan menghasilkan buah dengan jumlah dan kualitas yang baik.

Hal yang paling menggembirakan untuk kita adalah cara panen. Buah sawo yang sudah kita tanam dan pelihara bisa siap untuk panen apabila sudah terlihat ciri-cirinya.

3. Hama

Ada dua jenis hama yang menyerang tanaman buah sawo. Hal tersebut akan menghambat pertumbuhan sawo dan kualitas buah sawo. Jelas ini sangat berbahaya jika kita abaikan.

Yang pertama Lalat buah (*Dacus sp.*) Gejala: terdapat bintik-bintik kecil berwarna hitam atau cokelat pada permukaan kulit, tetapi daging buah sudah membusuk.

Pengendalian: membersihkan (sanitasi) sisa-sisa tanaman di sekitar tanaman dan kebun, memasang perangkap.

Dan hama yang kedua adalah Kutu hijau (*Lecanium viridis* atau *Coccus viridis*) dan Kutu cokelat (*Saissetia nigra*) Menyerang ranting muda dan daun tanaman sawo dengan cara menghisap cairan yang terdapat di dalamnya. Bahwa kutu ini juga menghasilkan embun madu yang dapat mengundang kehadiran cendawan jelaga.

Pengendalian yang bisa dilakukan dengan penyemprotan pestisida.

4. Penyakit

Selain hama, ada pula [penyakit tanaman sawo](#). Diantaranya adalah Jamur upas perlu anda ketahui penyebab dari jamur *Corticium salmonicolor*. Spora dari jamur ini menular kemana – mana oleh hembusan angin.

Pengendalian : penyakit ini dapat diatasi dengan cara menggosok tempat yang terserang jamur sampai hilang

Yang kedua adalah Jamur jelaga penyebab jamur *Capnodium sp.* Anda bisa melihat gejala yang ditimbulkan serangan jamur ini berupa warna hitam seperti beludru yang menutupi permukaan daun sawo.

Pengendalian bisa dilakukan dengan penyemprotan insektisida. Berikutnya adalah Busuk buah penyebab: jamur *Phytophthora palmivora* Butl. Gejala yang anda bisa lihat adalah Bisa kita lihat awalnya kulit buah berbercak-bercak kecil berwarna hitam atau cokelat, kemudian melebar dan menyatu secara tidak beraturan, daging buah membusuk dan berair, serta kadang-kadang buah berjatuh (gugur).

Pengendalian bisa dilakukan dengan cara memotong buah tersebut.

Terakhir adalah penyakit Hawar benang putih Penyebab: jamur (cendawan) *Marasmius scandens* Mass, yang tumbuh pada permukaan batang dan cabang tanaman sawo. Gejala: daun-daun mengering dan berguguran.

Pengendalian bisa anda lakukan dengan cara mengurangi kelembaban kebun, menyemprotkan fungisida.

5. Ciri Buah Siap Panen

Tanaman sawo yang dikembangbiakkan dengan pencangkakan dapat menghasilkan buah hanya sampai 3-5 tahun, sedangkan yang melalui penyambungan antara 5-6 tahun.

Buah sawo kadang-kadang matang tidak berbarengan sehingga pemanenan dilakukan dengan bertahap dengan cara memilih buah yang sudah menunjukkan ciri fisiologis untuk dipanen (tua).

Ciri buah sawo yang sudah tua sebagai berikut :

- Ukuran buah yang maksimal.
- Kulit berwarna coklat muda.
- Ciri Daging buah yang agak lembek, bila dipetik mudah terlepas dari tangkainya, serta bergetah relatif sedikit.

Pemetikan buah yang masih muda sebaiknya dihindari agar tidak terjadi rasa buah yang sepat atau masam.

6. Cara Panen Buah Sawo

Dalam panen sawo. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan untuk menghasilkan buah yang terbaik. Pada umumnya pohon sawo itu cukup tinggi, dan buahnya terdapat di ujung batang yang muda, dan itu jumlahnya cukup sedikit.

Jadi pemanenannya harus memanjat pohon tersebut atau menggunakan galah. Tapi kerugian dari penggunaan galah ini sering menyebabkan buah jatuh dan pecah.

Perlu diingat dan dicatat bahwa untuk menjaga agar buah tidak pecah. Sebaiknya pada bagian bawah pohon diberi jaring sehingga ketika buah jatuh itu tidak langsung ke tanah tapi ke jaring tersebut.